

PENGEMBANGAN PERANGKAT PERKULIAHAN BAHASA INDONESIA (MKWU) BERMUATAN KARAKTER KEBANGSAAN DAN KESADARAN PAJAK BERBASIS TEKS DENGAN PENDEKATAN SAINTIFIK DI UNIROW TUBAN

Moh. Mu'minin^{1*}, Wahyu Mulyani², Sarujin³

¹²³ Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: mohmuminin5@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat perkuliahan bahasa Indonesia bermuatan karakter kebangsaan dan kesadaran pajak berbasis teks dengan pendekatan saintifik di Unirow Tuban. Dalam penelitian ini dikembangkan perangkat perkuliahan yang berupa: 1) rencana pembelajaran semester (RPS), 2) materi, dan 3) penilaian perkuliahan bahasa Indonesia (MKWU) bermuatan karakter kebangsaan dan kesadaran pajak berbasis teks dengan pendekatan saintifik di Unirow Tuban. Kualitas perangkat dikaji berdasarkan kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan penggunaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian pengembangan dan penelitian terapan. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan menurut Fenrich (1997). Perangkat perkuliahan ini diterapkan pada Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Unirow Tuban. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kualitas produk perangkat perkuliahan, baik RPS, materi, dan penilaian nilai kevalidan, kepraktisan, keefektifan yang baik.

Kata Kunci: perangkat perkuliahan; karakter kebangsaan; kesadaran pajak; berbasis teks; pendekatan saintifik.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata kuliah wajib umum (MKWU) di perguruan tinggi yang harus dikembangkan karena menjadi sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran guna mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya berkarakter kebangsaan. Intan Ahmad, Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan [1] menjelaskan, mata kuliah wajib umum (MKWU) sebagai wahana pendidikan karakter bangsa Indonesia memperkuat softskills lulusan sehingga membentuk karakter kuat keindonesiaan yang siap menghadapi tantangan global dan perilaku yang lebih integritas dengan berbagai disiplin ilmu.

Selanjutnya Paristiyanti Nurwardani, Direktur Pembelajaran [1] juga menjelaskan, mata kuliah wajib umum (MKWU) pada perguruan tinggi juga memiliki posisi strategis dalam melakukan transmisi pengetahuan dan transformasi sikap serta perilaku mahasiswa melalui proses pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan mutu lulusan dan pembentukan karakter bangsa perlu peningkatan dan perbaikan materi yang dinamis mengikuti perkembangan yang senantiasa dilakukan secara

terus menerus dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman serta semangat bela negara.

Untuk itulah penulis perlu mengembangkan perangkat perkuliahan Bahasa Indonesia (MKWU) yang berkarakter kebangsaan dan kesadaran pajak dalam perkuliahan, baik rencana pembelajaran semester (RPS), materi, maupun perangkat perkuliahannya.

Perkuliahan bahasa Indonesia (MKWU) di perguruan tinggi dilaksanakan berbasis teks. Dalam pembelajaran bahasa yang berbasis teks, bahasa Indonesia diajarkan bukan sekadar sebagai pengetahuan bahasa, melainkan sebagai teks yang berfungsi untuk menjadi sumber aktualisasi diri penggunanya pada konteks sosial budaya akademis. Teks dipandang sebagai satuan bahasa yang bermakna secara kontekstual.

Pembelajaran berbasis teks mengandung makna bahwa teks beserta unsur-unsur di dalamnya menjadi bahan dasar pembelajaran. Mahasiswa tidak hanya mempelajari isi dan kaidah-kaidah tentang teks, tetapi juga mempelajari nilai-nilai sosial yang terungkap di dalamnya. Teks yang disajikan dalam perkuliahan bahasa Indonesia meliputi

teks akademik, teks ulasan, teks proposal, teks laporan, dan teks artikel. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah teks ulasan.

Pembelajaran Kurikulum 2013 dirancang untuk menyongsong model pembelajaran abad ke-21 yang di dalamnya terdapat pergeseran dari siswa diberi tahu menjadi siswa mencari tahu dari berbagai sumber belajar. Pembelajaran semacam itu dikenal dengan pembelajaran berbasis saintifik yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan data, menalar, mencipta, dan mengomunikasikan. Dalam penelitian ini perangkat perkuliahan diterapkan dengan pendekatan saintifik.

Pembelajaran bahasa Indonesia (MKWU) bermuatan pendidikan karakter juga perlu dikembangkan dalam penelitian ini karena dapat membantu menumbuhkan karakter pada mahasiswa, baik karakter dalam hubungan manusia dengan Tuhan, karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri, dan karakter dalam hubungan antarmanusia. Melalui pembelajaran bermuatan pendidikan karakter diharapkan dapat membantu menumbuhkan karakter yang mulia. Karakter yang ditanamkan dalam penelitian ini adalah karakter kebangsaan dan karakter kesadaran pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut perlu dikembangkan perangkat perkuliahan bahasa Indonesia (MKWU) bermuatan pendidikan karakter kebangsaan dan kesadaran pajak berbasis teks dengan pendekatan saintifik di Unirow Tuban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat perkuliahan bahasa Indonesia (MKWU) yang meliputi Rencana Perkuliahan Semester (RPS), materi, dan penilaiannya. Dengan demikian, produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah perangkat perkuliahan yang berupa RPS, materi, dan penilaian.

METODE PENELITIAN

Pendekatan, Metode, dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjawab kepraktisan penggunaan perangkat perkuliahan yang meliputi aktivitas dan kendala yang dialami mahasiswa. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menjawab (1) kevalidan produk perangkat perkuliahan yang meliputi produk rencana perkuliahan semester, materi,

dan penilaian, baik berdasarkan pendidikan karakter maupun pendekatan saintifik (2) keefektifan penggunaan produk perangkat perkuliahan bahasa Indonesia bermuatan pendidikan karakter, berbasis teks dengan pendekatan saintifik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan (research and development) dan penelitian terapan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain pembelajaran menurut Dick dan Carey [2] yang dipadukan dengan desain pengembangan menurut Fenrich [3] yang meliputi fase (1) penganalisisan (analysis), (2) perencanaan (*planning*), (3) perancangan (*design*), (4) pengembangan (*development*), (5) pengimplementasian (*implementation*), serta (6) pengevaluasian dan pererovisian (evaluation and revision). Langkah pengevaluasian dan pererovisian dilakukan pada setiap fase kegiatan.

Data dan Sumber Data

Data penelitian ini dikelompokkan menjadi data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa data kepraktisan penggunaan produk perangkat perkuliahan bahasa Indonesia. Data kuantitatif berupa (1) data kevalidan produk model pembelajaran yang meliputi produk rencana perkuliahan semester, materi, dan penilaian, baik berdasarkan pendidikan karakter maupun pembelajaran saintifik, dan (2) data keefektifan penggunaan produk perkuliahan bahasa Indonesia bermuatan pendidikan karakter berbasis teks dengan pendekatan saintifik.

Sumber data dalam penelitian pengembangan ini adalah: 1) pakar pembelajaran dan 2) mahasiswa kuliah bahasa Indonesia (MKWU).

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, teknik wawancara, teknik pencatatan, teknik angket, dan teknik tes. Teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik pencatatan digunakan untuk menjaring data kualitatif berupa data kepraktisan penggunaan produk perangkat perkuliahan yang meliputi aktivitas dan kendala yang dialami mahasiswa. Teknik angket digunakan untuk menjaring data kuantitatif berupa kevalidan produk model pembelajaran yang meliputi produk rencana

perkuliahan semester, materi, dan penilaian, baik berdasarkan pendidikan karakter maupun pendekatan saintifik. Teknik tes digunakan untuk menjaring data kuantitatif berupa keefektifan hasil perkuliahan bahasa Indonesia (MKWU) bermuatan karakter kebangsaan dan kesadaran pajak berbasis teks dengan pendekatan saintifik.

Sesuai dengan jenis data dan teknik pengumpulan data yang dirancang, instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah lembar observasi, pedoman wawancara, lembar pencatatan, pedoman angket, dan soal tes.

Teknik Penganalisisan Data

Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini meliputi (a) teknik analisis data kualitatif dan (b) teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis datakepraktisan penggunaan perangkat perkuliahan yang meliputi aktivitas dan kendala yang dialami mahasiswa dalam perkuliahan bahasa Indonesia bermuatan karakter kebangsaan dan kesadaran pajak berbasis teks dengan pendekatan saintifik. Teknik analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis (1) kevalidan perangkat perkuliahan yang meliputi rencana pembelajaran semester, materi, dan penilaian pembelajaran (2) keefektifan implementasi perangkat perkuliahan berupa hasil belajar mahasiswa dalam perkuliahan bahasa Indonesia (MKWU) bermuatan karakter kebangsaan dan kesadaran pajak berbasis teks dengan pendekatan saintifik..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa produk perangkat perkuliahan bahasa Indonesia (MKWU) yang meliputi: rencana pembelajaran semester (RPS), materi, dan penilaian perkuliahan bahasa Indonesia bermuatan karakter kebangsaan dan kesadaran pajak berbasis teks dengan pendekatan saintifik yang memiliki kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan.

1. Kevalidan Produk

Kevalidan produk RPS, materi, dan penilaian perangkat perkuliahan bahasa Indonesia berikut ini.

Tabel 1. Kevalidan Produk RPS, Materi, dan Penilaian

Produk Perangkat	Nilai Karakter	Nilai Pendekatan Saintifik
RPS	80	85
Materi	85	85
Penilaian	80	75

Berdasarkan tabel 1 tersebut, semua produk (RPS, Materi, Penilaian) memiliki validitas yang **baik**, dari segi karakter kebangsaan dan kesadaran pajak dan pendekatan saintifik.

2. Kepraktisan Produk

Berdasarkan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan para mahasiswa dan kendala yang dialaminya dalam menerapkan produk perangkat perkuliahan dapat dideskripsikan bahwa para mahasiswa aktif dalam melakukan kegiatan saintifik (mengamati, menanya, mengasosiasi, menalar, dan mengomunikasikan), baik menyangkut kebangsaan maupun kesadaran pajak.

Hampir tidak ada kendala yang dialami, kecuali bila bahan teks yang diamati sangat terbatas.

3. Kefektifan Produk

Keefektifan produk dapat dilihat dari hasil perkuliahan bahasa Indonesia (MKWU) bermuatan karakter kebangsaan dan sadar pajak berbasis teks dengan pendekatan saintifik.

Berdasarkan hasil nilai perkuliahan (keaktifan, tugas, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester nilai rata-rata para mahasiswa 79 (AB). Dengan demikian dapat dikatakan efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa perangkat perkuliahan yang berupa RPS, materi, dan penilaian dalam perkuliahan bahasa Indonesia (MKWU) bermuatan karakter kebangsaan dan sadar pajak berbasis teks dengan pendekatan saintifik pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNIROW Tuban memiliki nilai kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan yang baik.

Memang untuk mengimplementasikan produk perangkat perkuliahan tersebut perlu kerja keras dari pengampu matakuliah (dosen) untuk mempersiapkannya demi terwujudnya karakter kebangsaan dan sadar pajak.

Produk perangkat perkuliahan tersebut dapat diterapkan pada semua program studi di perguruan tinggi dalam perkuliahan Bahasa Indonesia (MKWU).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dick, Walter and Lou Carey. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. Glenview: Scott, Foresman and Company.
- [2] Fenrich, Peter. 1997. *Practical Guidelines for Creating Instructional Multimedia Applications*. Fort Worth: The Dryden Press Harcourt Brace College Publisher.
- [3] Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan. 2016. *Bahasa Indonesia untuk perguruan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia.
- [4] Kemdiknas, 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan.
- [5] Sakti, N. W. 2014. *Buku Pintar Pajak E-Commerce Dari Mendaftar Sampai Membayar*. Jakarta: Visimedia.
- [6] Ikhwanuddin. 2013. Implementasi Pendidikan Kerja Keras dan Kerja Sama dalam Perkuliahan. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3, 153-163.
- [7] Inasius, F. 2014. Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. <http://opini.kompas.blogspot.co.id/2014/03>
- [8] Iqbal, M. Pajak sebagai Ujung Tombak Pembangunan <http://www.pajak.go.id>.